



PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenan-Nya sehingga buku Panduan Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah selesai disusun. Buku ini akan menjadi pedoman bagi semua pihak dalam penyelenggaraan KKN Universitas Sulawesi Tenggara.

KKN merupakan mata kuliah wajib universitas yang disiapkan secara interdisipliner, lintas program studi dan fakultas pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan KKN menjadi salah satu wujud pengabdian dan pembelajaran yang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa ke tengah masyarakat guna mengenal lebih dekat dinamika kehidupan sosial. Melalui KKN, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman pengabdian untuk memperkuat kemampuan akademis, sikap, dan keterampilan. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat sangat dibutuhkan untuk mempercepat proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat agar siap menghadapi tuntutan perubahan zaman. Selain itu, KKN juga merupakan sarana penting bagi mahasiswa untuk menjadi penggerak serta inovator dalam masyarakat. Oleh sebab itu, Universitas Sulawesi Tenggara menyediakan pelayanan optimal kepada mahasiswa dan masyarakat melalui buku panduan ini sebagai acuan pelaksanaan KKN.

Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Rektor Universitas Sulawesi Tenggara Nomor Nomor:K.009/R//09/Q/VII/2023 tentang Peraturan Akademik Universitas Sulawesi Tenggara, KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara interdisipliner dan kemitraan sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi. KKN bertujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami proses pembangunan sosial, mengenali berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta belajar mencari solusi secara praktis sesuai disiplin keilmuannya.

Penyelenggaraan KKN diarahkan pada kegiatan-kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya mengacu pada Kalender Akademik Unsultra. Tema dan kegiatan KKN bersifat terpadu, interdisipliner, dan menekankan keterpaduan pelaksanaan pengabdian serta keterlibatan masyarakat secara aktif di lokasi KKN. Dengan pendekatan tersebut, program KKN diharapkan lebih terarah dan bermanfaat untuk pengembangan kompetensi akademik mahasiswa maupun kontribusi riil bagi masyarakat.

Pelaksanaan KKN memerlukan kerjasama erat antara semua pihak yang terlibat,

mulai dari mahasiswa, dosen pembimbing lapangan (DPL), supervisi, program studi, sivitas akademika, panitia pelaksana Unsultra, hingga pemerintah dan masyarakat mitra. Untuk menyamakan persepsi serta mempermudah pelaksanaan dan penyesuaian program KKN, disusunlah buku panduan ini sebagai pedoman operasional.

Semoga buku panduan ini dapat menjadi petunjuk operasional yang jelas bagi mahasiswa dan DPL peserta KKN dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di masyarakat. Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor dan seluruh civitas akademika, panitia pelaksana, mahasiswa peserta KKN, pemerintah, dan masyarakat atas komitmen dan partisipasinya dalam menyukseskan program KKN sebagai salah satu dharma pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami berharap buku Panduan KKN Universitas Sulawesi Tenggara ini dapat menunjang keberhasilan kegiatan KKN yang dilaksanakan. Saran dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan panduan ini ke depan.

Kendari, Juli 2025

Tim Penyusun

LPPM Unsultra

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	2
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Dasar Hukum	6
C. Tujuan	6
D. Hasil yang Diharapkan	6
E. Prinsip KKN	7
BAB II PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN KKN	8
A. Penyelenggara	8
B. Tahapan dan Jadwal Kegiatan	8
C. Lokasi Program Kegiatan KKN	9
D. Pendanaan KKN	9
BAB III DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)	10
A. Ketentuan Umum	10
B. Persyaratan DPL	10
C. Pendaftaran	10
D. Pembekalan	10
E. Tugas DPL	11
F. Pelaksanaan Bimbingan	11
G. Evaluasi DPL	11
H. Pelaporan	12
BAB IV MAHASISWA PESERTA PROGRAM KKN	13
A. Ketentuan Umum	13
B. Peserta KKN	13
C. Lokasi KKN	13
D. Pembekalan Mahasiswa	14
E. Jenis dan Fokus Program KKN	15
F. Pembuatan Program Kerja	16
G. Penilaian mahasiswa	17
BAB V MONITORING DAN EVALUASI KKN	18
A. Aspek Evaluasi	18

B.	Model Evaluasi	18
C.	Pelaksana Monev	19
D.	Metode Evaluasi	19
E.	Alat Evaluasi	19
F.	Laporan Evaluasi	19
BAB VI TATA TERTIB PELAKSANAAN KKN		20
A.	Tata Tertib	20
B.	Sanksi Pelanggaran	20
LAMPIRAN		22
Lampiran 1. Format Penilaian oleh Kepala Desa/Lurah/Mitra		23
Lampiran 2. Format Penilaian DPL		24
Lampiran 3. Format logbook kegiatan		25
Lampiran 4. Format Surat Pengantar KKN		26
Lampiran 5. Format Laporan Mingguan KKN		28
Lampiran 6. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir KKN Reguler		30
Lampiran 7. Format Laporan DPL		31
Lampiran 8. Format Laporan Dosen Supervisi		34

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Sulawesi Tenggara (Unsultra) menerapkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan bagian dari sistem kredit semester (SKS) yang wajib diikuti oleh mahasiswa jenjang Strata Satu (S-1) di Unsultra dan menjadi bagian dari proses pembelajaran. Sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, KKN menggabungkan pendidikan dan pengabdian langsung kepada masyarakat.

KKN memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kelas secara nyata di lapangan. Kegiatan ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yang mendorong mahasiswa berinteraksi langsung dengan perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi. Unsur link and match dengan dunia industri, pekerjaan, dan tantangan masa depan menjadi fokus agar kompetensi mahasiswa relevan dengan zaman.

Program KKN ditujukan untuk memberikan pengalaman pembelajaran di luar kampus, di mana mahasiswa tinggal di masyarakat dan bersama-sama mengidentifikasi potensi serta menyelesaikan masalah desa. Melalui KKN, mahasiswa mengembangkan softskill kemitraan, kerja tim lintas disiplin, dan kepemimpinan dalam mengelola pembangunan di wilayah perdesaan, pesisir, dan kelautan, sesuai fokus ilmiah Unsultra.

Pelaksanaan KKN biasanya di Desa/Kelurahan yang memiliki sumber daya manusia terbatas dalam perencanaan pembangunan. KKN ini merupakan pembelajaran inovatif yang mengajak mahasiswa menjadi bagian aktif masyarakat dan penggerak pembangunan desa. Mahasiswa tidak hanya belajar dari masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi positif untuk kemajuan dan pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut.

Selain KKN, Unsultra juga melaksanakan program KKN Kampus Berdampak, yang fokus pada pengembangan wilayah secara lebih luas dan berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, sektor swasta, dan komunitas lokal. Program ini menitikberatkan pada penciptaan solusi inovatif untuk permasalahan sosial dan pembangunan daerah, dengan memanfaatkan potensi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki mahasiswa dan dosen. KKN Kampus Berdampak bertujuan memperkuat sinergi antara kampus dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berdampak nyata baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Melalui program ini, Unsultra berkomitmen untuk memberikan kontribusi strategis dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat Sulawesi Tenggara.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Statuta Universitas Sulawesi Tenggara Tahun 2013-2017;
4. Rencana Strategis Universitas Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2025;
5. Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sulawesi Tenggara Tahun 2019-2023;
6. Keputusan Rektor Universitas Sulawesi Tenggara tentang Organisasi dan Tata Kerja LPPM;
7. Kebijakan Desentralisasi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia;
8. Visi, misi, dan tujuan Universitas Sulawesi Tenggara serta LPPM Unsultra yang mengarahkan pengembangan penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.
9. Petunjuk Teknis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2025-2030.

C. Tujuan

1. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat secara langsung melalui program KKN.
2. Meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan dinamika sosial, budaya, dan kebutuhan pembangunan daerah.
3. Mempersiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan yang unggul, berkepribadian, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.
4. Menyediakan program berbasis tempat kerja dan domisili dengan jalur fleksibel yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan potensi, passion, dan bakatnya melalui pengalaman nyata di masyarakat.
5. Memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan, memperluas wawasan di luar program studi, dan meningkatkan keterampilan keilmuan melalui interaksi dan pengabdian pada masyarakat.

D. Hasil yang Diharapkan

1. Mendorong meningkatnya jumlah dan kualitas pengabdian mahasiswa dan dosen, memperkuat program pengabdian yang berdampak nyata di masyarakat;
2. Mahasiswa memiliki pemahaman lebih baik terhadap masalah nyata di desa, industri, wirausaha, dan ekonomi; mampu mengaplikasikan inovasi dan teknologi hasil pengabdian;
3. Mendukung terwujudnya desa berkembang dan mandiri serta memperkuat sinergi perdesaan dan perkotaan melalui pengembangan kawasan perdesaan

yang berkelanjutan.

4. Mendorong tumbuh dan berkembangnya investasi di desa, daerah tertinggal, dan kawasan transmigrasi, serta kolaborasi lintas wilayah yang memperkuat pembangunan daerah.
5. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kemampuan inovasi berbasis hasil pengabdian mahasiswa dan dosen, sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan.

E. Prinsip KKN

1. Keterpaduan Tri Dharma Perguruan Tinggi
KKN mengintegrasikan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar menjadi kegiatan akademik yang komprehensif dan bermutu.
2. Empati dan Partisipasi Masyarakat
KKN mengembangkan kepekaan sosial mahasiswa dan mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam merumuskan dan menjalankan program bersama, sehingga solusi yang dihasilkan relevan dan berkelanjutan.
3. Multidisipliner dan Interdisipliner
Melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu untuk berpikir terbuka dan bekerja bersama dalam menyelesaikan masalah kompleks masyarakat, memperkuat capaian kompetensi lintas bidang.
4. Komprehensif dan Berdimensi Luas
KKN berfungsi sebagai pengikat dan pelengkap kurikulum, memberikan pengalaman nyata yang luas dan multifaset sesuai dengan kebutuhan pembangunan daerah.
5. Realistis dan Pragmatis
Program KKN dilaksanakan berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan dan sumber daya yang tersedia, menargetkan pelaksanaan KKN berjalan efektif dan manfaat langsung bagi masyarakat.
6. Berkelanjutan (*Sustainability*)
Kegiatan KKN diprogramkan secara berulang dengan target jangka panjang untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan.
7. Berbasis Penelitian (*Research-Based Community Service*)
KKN dilaksanakan dengan dasar kajian ilmiah, dengan aktivitas pengabdian berlandaskan data dan metode riset untuk hasil yang terukur.
8. Kolaboratif dan Sinergis
KKN melibatkan kerjasama erat antara universitas, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat sebagai mitra untuk mencapai tujuan pembangunan yang optimal dan berdampak nyata.

BAB II PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN KKN

A. Penyelenggara

Penyelenggaraan dan pelaksanaan Program KKN di Universitas Sulawesi Tenggara (Unsultra) menjadi tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unsultra sebagai lembaga yang membina dan mengawasi seluruh rangkaian kegiatan KKN. Pembentukan kepanitiaan pelaksanaan KKN dilakukan secara resmi melalui Surat Keputusan (SK) Rektor Unsultra, yang menetapkan susunan pengelola dan pelaksana agar program berjalan sesuai standar mutu dan tujuan pendidikan. LPPM Unsultra bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi, teknis, serta pengawasan mutu program KKN di berbagai lokasi, baik Desa, Kelurahan, maupun kawasan lainnya yang menjadi lokasi KKN mahasiswa. Dengan sistem pengelolaan yang terstruktur ini, Unsultra dapat menghadirkan program KKN yang efektif, berdampak bagi masyarakat, dan mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai visi dan misi kampus.

B. Tahapan dan Jadwal Kegiatan

1. Pelaksanaan KKN mengikuti Kalender Akademik Unsultra.
2. Distribusi tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tahapan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Pembekalan Universitas	Pembekalan kepada mahasiswa	Seluruh mahasiswa peserta KKN
Pembekalan Fakultas	Pembekalan oleh fakultas	Diselenggarakan oleh fakultas
Pengorganisasian Kelompok	Pengorganisasian kelompok	Peserta, Pembimbing dan mahasiswa
Seminar Program Kerja Kelompok	Presentasi program kerja kelompok	Mahasiswa mempresentasikan slip KKN
Pengurusan Keuangan	Pengelolaan keuangan kelompok	Penanggung jawab: Ketua dan Wakil Ketua Kelompok
Mulai Berada di Lokasi KKN	Pelaksanaan KKN di lapangan	Mahasiswa mulai tinggal dan beraktivitas di lokasi
Pengambilan Atribut KKN	Pengambilan baju & topi	Peserta, Supervisor, DPL, dan mahasiswa
Pelaporan Harian	Laporan mingguan selama pelaksanaan KKB	Peserta, Supervisor, Evaluator, DPL, Mahasiswa

Tahapan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Evaluasi Unjuk Kerja KKN	Evaluasi DPL terhadap peserta mahasiswa KKN	DPL
Monitoring Evaluasi KKN	Evaluasi pelaksanaan KKN	Panitia, Supervisor, Evaluator, DPL, Mahasiswa
Seminar Laporan Akhir	Presentasi laporan akhir	Peserta, Supervisor, Evaluator, DPL, Panitia, Mahasiswa
Penyerahan Laporan Akhir	Penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan KKN	Panitia KKN
Penyerahan Nilai	Penyerahan nilai mahasiswa peserta KKN dari DPL	DPL
Masa KKN Berakhir: Penerimaan mahasiswa oleh DPL	Penutupan dan kembali kampus	Mahasiswa tidak lagi berada di lokasi KKN

C. Lokasi Program Kegiatan KKN

Lokasi program kegiatan pelaksanaan KKN meliputi:

1. Wilayah pelaksanaan KKN berada di Provinsi Sulawesi Tenggara, yakni pada Kabupaten, Kota di daratan, domisili, atau tempat kerja peserta KKN di seluruh Indonesia.
2. Lokasi KKN harus dapat dijangkau dengan kendaraan darat dan/atau laut.
3. Masyarakat di lokasi KKN bersedia menerima mahasiswa peserta KKN.
4. Situasi dan kondisi lokasi dalam keadaan normal, tidak ada masalah kesehatan maupun lingkungan.

D. Pendanaan KKN

Universitas Sulawesi Tenggara menyediakan dana untuk pelaksanaan KKN dengan pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku, meliputi:

1. Kegiatan pembekalan bagi DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).
2. Biaya perjalanan DPL ke lokasi KKN (pulang pergi/PP).
3. Subsidi konsumsi mahasiswa selama 30 hari.
4. Subsidi transportasi mahasiswa ke lokasi KKN (PP).

BAB III DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

A. Ketentuan Umum

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah pembimbing resmi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor untuk membimbing satu kelompok mahasiswa peserta KKN.
2. Setiap program studi mengusulkan DPL dengan rasio 1 DPL untuk 15 mahasiswa KKN atau disesuaikan dengan jumlah pendaftar KKN yang telah dibentuk menjadi kelompok.
3. Panitia KKN menetapkan DPL untuk setiap kelompok dan menyelenggarakan pembekalan bagi peserta KKN dan DPL.
4. DPL bertugas mendampingi pelaksanaan program kerja mahasiswa selama KKN.
5. DPL hanya boleh membimbing satu kelompok dalam program KKN dalam satu periode.

B. Persyaratan DPL

1. Memiliki integritas dan kepribadian yang baik.
2. Memiliki minat, kejujuran, dan kesungguhan untuk membimbing mahasiswa agar tujuan KKN tercapai.
3. Mematuhi regulasi dan peraturan yang ditetapkan oleh Tim Pelaksana KKN.
4. Mampu membimbing mahasiswa secara offline maupun online sesuai kebutuhan.
5. Wajib mengikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh panitia KKN.
6. Mahir menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
7. Bersedia memantau dan mengevaluasi kegiatan mahasiswa secara berkala.
8. Bersedia ditempatkan di lokasi KKN yang ditentukan panitia.

C. Pendaftaran

1. Calon DPL diajukan oleh fakultas/program studi
2. Panitia KKN melakukan verifikasi dan validasi administratif data calon DPL.
3. Calon DPL yang memenuhi syarat akan ditetapkan sebagai DPL resmi KKN.

D. Pembekalan

1. Pembekalan DPL
 - a. Semua DPL wajib mengikuti kegiatan pembekalan KKN;
 - b. Pembekalan DPL akan diselenggarakan secara online atau offline atau bersifat kondisional/fleksible;
 - c. Waktu pembekalan ditentukan oleh Panitia KKN sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
2. Materi pembekalan bagi DPL meliputi:
 - a. Hak dan kewajiban DPL

- b. Hak dan kewajiban mahasiswa
- c. Teknik komunikasi dan adaptasi di lokasi KKN bagi mahasiswa
- d. Pendampingan program kerja bagi mahasiswa

E. Tugas DPL

1. Mengikuti pembekalan secara penuh.
2. Melaksanakan pembekalan untuk mahasiswa peserta KKN.
3. Memberi pengarahan dan bimbingan mulai dari penyusunan rencana program, pelaksanaan, hingga laporan KKN.
4. Melakukan pendampingan secara insidental maupun terjadwal.
5. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan laporan akhir kegiatan KKN.
6. Bertanggung jawab langsung kepada Panitia KKN.

F. Pelaksanaan Bimbingan

Bimbingan dilaksanakan secara berkelanjutan, sistematis, dan bertanggung jawab, dengan materi:

- a. Pendekatan sosial kepada masyarakat dan pimpinan desa setempat.
- b. Identifikasi dan inventarisasi masalah yang dihadapi mahasiswa dan masyarakat.
- c. Memberikan alternatif pemecahan masalah.
- d. Perencanaan dan pelaksanaan program KKN di lokasi desa/kelurahan.
- e. Pengendalian, pengarahan, dan pendorongan semangat mahasiswa selama KKN.

G. Evaluasi DPL

Evaluasi dilakukan oleh DPL terhadap mahasiswa secara individu dan kelompok dengan aspek penilaian:

No	Unsur yang Dievaluasi	Keterangan
1	Kehadiran saat Pembekalan	Daftar hadir pembekalan
2	Kehadiran di lokasi KKN	Daftar hadir
3	Rencana Program Kerja	Dokumen rencana kerja
4	Pelaksanaan Program Kerja	Kemajuan pelaksanaan program kerja
5	Laporan Mingguan	Dokumen laporan individu
6	Laporan Akhir	Dokumen laporan akhir per mahasiswa

Penilaian akhir oleh DPL bagi mahasiswa terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1. Pelaksanaan program (Bobot 40%)
2. Akhlak/budi pekerti (Bobot 10%)
3. Kerjasama (Bobot 10%)
4. Laporan akhir (Bobot 40%)

H. Pelaporan

1. Pelaporan kegiatan mahasiswa harus sesuai dengan format terlampir yang telah ditentukan yang diketahui oleh DPL.
2. Penyerahannya laporan kepada DPL untuk dinilai selambat-lambatnya 1 minggu setelah pelaksanaan KKN berakhir.
3. DPL wajib mengirimkan nilai mahasiswa bimbingannya kepada panitia KKN paling lambat dua minggu setelah kegiatan KKN berakhir.

BAB IV MAHASISWA PESERTA PROGRAM KKN

A. Ketentuan Umum

1. Peserta KKN adalah mahasiswa yang telah memprogram KKN pada semester berjalan dan disetujui oleh prodi.
2. Pelaksanaan KKN selama 40 hari (tidak termasuk survei lokasi, konsultasi dengan DPL dan Prodi, penyusunan laporan akhir).
3. Setiap hari mahasiswa wajib mengisi jenis kegiatan dan lama waktu kegiatan pada *log book* atau catatan harian masing-masing sebagai bahan laporan;
4. Mendapatkan Dosen Pembimbing, serta kemudahan akses informasi dengan dosen pendamping KKN dan panitia KKN.
5. Mendapatkan subsidi biaya hidup, subsidi biaya transportasi ke lokasi KKN yang ditetapkan oleh pihak Universitas Sulawesi Tenggara.
6. Mempublikasikan hasil-hasil kegiatan melalui media cetak maupun elektronik dengan persetujuan pembimbing.
7. Mendapatkan penilaian sebagai syarat kelulusan dalam melaksanakan KKN 4 SKS.

B. Peserta KKN

1. Persyaratan
 - a. Mahasiswa program Strata Satu (S1) Unsultra;
 - b. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan;
 - c. Pada saat mendaftar sebagai peserta KKN, mahasiswa telah meluluskan/menyelesaikan minimal 100 SKS;
 - d. Terdaftar sebagai calon peserta KKN yang disetujui oleh Program Studi.
2. Pendaftaran Peserta
 - a. Mahasiswa melakukan konsultasi dan pendaftaran pada program studi untuk mengikuti Program KKN.
 - b. Calon peserta KKN telah memiliki rencana lokasi KKN yang telah disetujui oleh Kepala Desa/Lurah yang dituju dan telah mengidentifikasi permasalahan di desa calon lokasi KKN.
 - c. Pendaftaran Calon Peserta KKN dilakukan secara online pada website <https://www.un-sultra.ac.id/lembaga/lembaga-penelitian-dan-pengabdian-masyarakat> sesuai jadwal yang telah ditentukan dan diumumkan oleh LPPM.
 - d. Mahasiswa yang sudah mendaftar KKN secara online akan dibentuk kelompok berjumlah 10- 15 orang dan berasal Program Studi yang sama atau jika memungkinkan berasal dari Program Studi yang berbeda.

C. Lokasi KKN

1. Penempatan mahasiswa untuk KKN dilakukan dengan prinsip satu kelompok per desa, dimana lokasi dipilih oleh mahasiswa dan harus mendapatkan persetujuan dari pihak Desa atau Kelurahan setempat. Persetujuan ini dibuktikan melalui Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Lokasi Pelaksanaan KKN yang ditandatangani oleh perangkat desa atau lurah (format surat

terlampir).

2. Survei lokasi penempatan dilaksanakan berdasarkan arahan dan rekomendasi dari Kepala Desa atau Lurah, serta melalui konsultasi dengan program studi terkait untuk kesesuaian lokasi dengan kebutuhan pembelajaran dan pengabdian.
3. Apabila diperlukan, Panitia Penyelenggara KKN berwenang melakukan visitasi langsung ke calon lokasi pelaksanaan KKN guna memastikan kondisi dan kelayakan lokasi sebagai tempat pembelajaran dan pengabdian mahasiswa.
4. Monitoring kegiatan KKN ditetapkan melalui WhatsApp grup masing-masing kelompok KKN yang telah dibentuk, sekaligus dapat dijadikan lokasi/posko online.

Untuk mendukung kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dan meningkatkan fleksibilitas pembelajaran, Unsultra mengembangkan program KKN berbasis tempat kerja dan domisili mahasiswa. Dalam program ini:

1. Mahasiswa dapat memilih lokasi KKN sesuai dengan tempat tinggal atau lokasi kerja mereka, sehingga lebih mudah dijangkau dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pribadi serta situasi lokal.
2. Penempatan berbasis domisili ini tetap mengacu pada prinsip kesepakatan dan persetujuan dari masyarakat setempat serta koordinasi dengan program studi dan DPL untuk menjamin mutu dan relevansi kegiatan pengabdian.
3. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman secara lebih kontekstual dan realistis, serta mengoptimalkan capaian pembelajaran melalui keterlibatan langsung di lingkungan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.

D. Pembekalan Mahasiswa

1. Pembekalan Umum

Pembekalan KKN secara umum diselenggarakan oleh Unsultra dan bersifat wajib dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Supervisor, serta perwakilan mahasiswa peserta KKN.

- a. Pembekalan ini dilaksanakan secara hybrid, yaitu kombinasi antara daring (online) dan luring (offline).
- b. Pembekalan luring harus dilakukan di lingkungan kampus Unsultra dan tidak diperkenankan di luar kampus, menjaga integritas dan kelancaran proses pembekalan.
- c. Tujuan pembekalan umum adalah memberikan pengantar dan panduan menyeluruh terkait pelaksanaan KKN, tugas, dan peran masing-masing pihak selama program berlangsung.

2. Pembekalan Khusus bagi Mahasiswa

Pembekalan mahasiswa KKN dilakukan oleh masing-masing DPL secara kelompok sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh masing-masing fakultas/program studi.

- a. Pembekalan dapat dilaksanakan secara online atau offline sesuai situasi dan kondisi.
- b. Materi pembekalan mahasiswa meliputi:
 - 1) Hak dan kewajiban mahasiswa selama KKN.
 - 2) Teknik komunikasi dan adaptasi di lokasi desa atau kelurahan tempat KKN berlangsung.
 - 3) Penyusunan program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN.
 - 4) Pelaksanaan program kerja tersebut.
 - 5) Teknik pembuatan laporan harian dan laporan akhir KKN.

E. Jenis dan Fokus Program KKN

Jenis dan Fokus Program KKN Sesuai Tujuan KKN Unsultra

1. KKN Berbasis Inovasi dan Teknologi
Program ini difokuskan pada pengembangan dan penerapan inovasi serta teknologi yang langsung bermanfaat bagi masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang membawa solusi praktis berdasarkan keilmuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sesuai tujuan meningkatkan kompetensi hard skills mahasiswa.
2. KKN Berbasis Pemberdayaan Ekonomi dan Penanganan Sosial
KKN ini fokus pada peningkatan kondisi ekonomi masyarakat dan penanganan isu sosial, budaya, serta kesehatan. Program mengarahkan mahasiswa untuk membantu masyarakat dalam pencapaian pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif, mendukung kompetensi soft skills dan kepemimpinan mahasiswa.
3. KKN Tematik Berbasis SDGs (Sustainable Development Goals)
Program KKN dirancang dengan tema utama “Desa Membangun dalam Rangka Pencapaian SDGs”, yang mencakup berbagai sasaran pembangunan berkelanjutan, antara lain:
 - a. Tanpa Kemiskinan
 - b. Tanpa Kelaparan
 - c. Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik
 - d. Pendidikan Berkualitas
 - e. Kesetaraan Gender
 - f. Air Bersih dan Sanitasi
 - g. Energi Bersih dan Terjangkau
 - h. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan Layak
 - i. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
 - j. Mengurangi Kesenjangan
 - k. Keberlanjutan Desa dan Komunitas
 - l. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
 - m. Aksi Terhadap Perubahan Iklim
 - n. Kehidupan Bawah Laut
 - o. Kehidupan di Darat
 - p. Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian

4. KKN Berbasis Tempat Kerja dan Domisili Mahasiswa dengan Jalur Fleksibel
KKN ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan pengabdian di tempat kerja atau domisili masing-masing, mengembangkan potensi, passion, dan bakat mereka secara lebih personal dan kontekstual. Pendekatan ini mendukung capaian pembelajaran yang relevan dengan kondisi nyata mahasiswa sekaligus memperluas wawasan dan praktik keilmuan di luar program studi.
5. Program KKN untuk Pengalaman Praktek Ilmiah dan Interaksi Sosial
Program memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan langsung di lapangan, memperkuat keterampilan ilmiah dan sosial melalui interaksi intensif dengan masyarakat. Hal ini memperkaya kompetensi mahasiswa dalam menghadapi dinamika nyata dunia kerja dan masyarakat.

F. Pembuatan Program Kerja

1. Partisipasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Penyusunan Program
Program kerja dibuat oleh mahasiswa berdasarkan hasil survei dan pengamatan langsung di wilayah pelaksanaan KKN, yang dilakukan secara kolaboratif. Proses ini melibatkan konsultasi intensif dengan program studi untuk memastikan kesesuaian kebutuhan dan ketersediaan sumber daya.
2. Asesmen Kebutuhan Masyarakat Sebagai Landasan Penyusunan Program
Penentuan program kerja didasarkan pada hasil asesmen mendalam terhadap permasalahan dan potensi masyarakat, sehingga program yang direncanakan benar-benar relevan dan memberi manfaat nyata. Penyusunan program ini dilakukan bersama masyarakat dengan pendampingan aktif dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
3. Penyesuaian dengan Kebijakan dan Rencana Strategis
Program kerja KKN diselaraskan dengan sasaran Rencana Strategis Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (RENSTRA Kemendes PDTT) Tahun 2020-2024, serta Kerangka Logis KKN. Selain itu, program juga dapat menyesuaikan dengan RENSTRA pengabdian kepada masyarakat Universitas Sulawesi Tenggara (Unsultra) serta RENSTRA fakultas atau program studi masing-masing.
4. Pencapaian Kompetensi Sesuai Disiplin Ilmu
Setiap mahasiswa wajib menyusun minimal satu program kerja yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya, guna memastikan keterkaitan langsung antara ilmu yang diperoleh dengan pengaplikasiannya di lapangan.
5. Dokumentasi dan Persetujuan Program Kerja
Program kerja yang dibuat harus mendapat persetujuan formal dengan ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diketahui oleh DPL sebagai bukti tanggung jawab dan komitmen dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusunan program kerja yang berbasis kebutuhan nyata masyarakat merupakan praktik umum yang memperkuat relevansi dan dampak KKN, sekaligus menunjang pengembangan soft skills dan hard skills mahasiswa dalam konteks sosial dan

profesional. Pendampingan DPL yang intensif menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan program kerja yang efektif dan tepat sasaran. Penyesuaian program dengan RENSTRA nasional dan universitas membantu mengarahkan hasil KKN agar selaras dengan tujuan pembangunan bangsa dan target institusi pendidikan tinggi.

G. Penilaian mahasiswa

Di akhir program KKN, mahasiswa berhak mendapatkan nilai yang merupakan akumulasi dari nilai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan nilai dari Kepala Desa/Lurah/Mitra dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{NDPL + NM}{2}$$

Dimana:

NA	: Nilai akhir
NDPL	: Nilai dari DPL
NM	: Nilai dari Mitra

Format penilaian dari DPL dan Kepala Desa/Lurah/Mitra dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Lampiran 2.

BAB V MONITORING DAN EVALUASI KKN

A. Aspek Evaluasi

1. Evaluasi kuantitatif fokus pada pengukuran efektivitas program KKN dengan menggunakan indikator berupa jumlah dan kualitas output yang dihasilkan dibandingkan dengan program kerja yang telah direncanakan. Aspek ini mencakup penilaian capaian target program, seperti tingkat partisipasi mahasiswa, banyaknya kegiatan yang terlaksana, serta hasil-hasil konkret yang dapat diukur secara numerik;
2. Evaluasi kualitatif bertujuan menggali lebih dalam informasi mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan program KKN. Evaluasi ini melibatkan seluruh unsur terkait, termasuk mahasiswa peserta KKN, warga masyarakat setempat, aparat kelurahan atau desa, serta pihak-pihak lain yang berperan dalam pelaksanaan program. Aspek ini menilai kualitas interaksi sosial, relevansi program dengan kebutuhan masyarakat, respons masyarakat terhadap kegiatan KKN, serta dampak sosial yang timbul dari pelaksanaan program.

B. Model Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan Program KKN dilakukan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) dengan pendekatan yang mencakup beberapa jenis evaluasi berikut:

1. Evaluasi Terencana
Evaluasi ini merupakan evaluasi yang sudah direncanakan dan dilakukan secara rutin selama pelaksanaan KKN. Dilaksanakan minimal sekali dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), panitia KKN, mahasiswa peserta, dan pihak masyarakat terkait. Tujuan evaluasi terencana adalah mengidentifikasi keberhasilan serta kendala dalam pelaksanaan program KKN, menemukan faktor pendukung dan hambatan, dan merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk pelaksanaan program berikutnya.
2. Evaluasi Insidental
Evaluasi insidental dilakukan secara tidak terjadwal oleh DPL bersama mahasiswa peserta KKN dan masyarakat setempat ketika ditemukan masalah yang mendesak selama pelaksanaan program. Evaluasi ini bersifat ad hoc untuk segera mengatasi kendala atau persoalan yang menghambat kelancaran dan efektivitas kegiatan KKN, sehingga perbaikan dapat segera diimplementasikan.
3. Evaluasi Akhir
Evaluasi akhir dilaksanakan setelah masa KKN selesai, bertujuan untuk menilai secara menyeluruh sejauh mana seluruh program dan kegiatan KKN telah berhasil dijalankan. Evaluasi ini penting untuk memberikan gambaran tentang capaian program, dampak bagi masyarakat dan mahasiswa, serta menjadi dasar acuan bagi penyusunan dan pelaksanaan KKN berikutnya. Hasil evaluasi

akhir ini juga digunakan oleh masyarakat dan aparat desa/kelurahan untuk merencanakan dan menjalankan program pembangunan di wilayahnya. Selain itu, mahasiswa memberikan masukan, analisis, dan rekomendasi dalam laporan akhir KKN sebagai bagian dari evaluasi ini..

C. Pelaksana Monev

1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan KKN dilakukan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) dan Panitia KKN yang terdiri dari unsur-unsur terkait sesuai dengan karakteristik KKN dan termuat dalam SK Rektor.
2. Monev melibatkan unsur Pimpinan Universitas, Fakultas/Prodi, LPPM, dan Monev yang mendapat penugasan baik mewakili unit kerja maupun perorangan.

D. Metode Evaluasi

Metode Survei dengan target responden, sebagai berikut:

1. Panitia KKN = semua personil Panitia KKN mengisi angket persepsi;
2. DPL = semua DPL mengisi angket persepsi;
3. Mahasiswa = semua peserta KKN mengisi angket persepsi;
4. Masyarakat = setiap lokasi KKN oleh Kades/Lurah.

E. Alat Evaluasi

1. Angket Persepsi Panitia KKN terhadap DPL, Mahasiswa, dan Masyarakat;
2. Angket Persepsi DPL terhadap Pelaksanaan KKN;
3. Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Panitia KKN, DPL, dan Masyarakat;
4. Angket Persepsi Masyarakat terhadap Pelaksanaan KKN.

F. Laporan Evaluasi

1. Laporan Evaluasi Pelaksanaan KKN dibuat oleh masing-masing kelompok mahasiswa KKN, DPL dan Supervisor;
2. Dokumen Laporan Evaluasi Pelaksanaan KKN disampaikan kepada LPPM dan dibuat laporan secara keseluruhan dan diserahkan kepada unsur pimpinan universitas sebagai bahan evaluasi.

BAB VI TATA TERTIB PELAKSANAAN KKN

A. Tata Tertib

Mahasiswa peserta KKN berkewajiban untuk:

1. Menjunjung tinggi nama baik Universitas Sulawesi Tenggara (Unsultra) dan seluruh sivitas akademika selama menjalani kegiatan KKN.
2. Memenuhi seluruh persyaratan akademik dan administratif sebagai peserta KKN.
3. Tidak terdaftar sekaligus pada program KKN lain, seperti KKN Tematik, atau KKN program lainnya selama pelaksanaan KKN.
4. Mentaati dan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku selama pelaksanaan KKN, menjamin kesehatan dan keselamatan diri serta masyarakat.
5. Mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Panitia Penyelenggara KKN dalam rangka pelaksanaan kegiatan KKN.
6. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan KKN secara lengkap sebagai syarat pemenuhan penilaian akademik.
7. Melaksanakan survei lapangan di lokasi KKN dengan izin resmi dari Kepala Desa atau Lurah, serta memastikan ketersediaan tempat tinggal yang layak dan aman selama masa KKN.
8. Bekerja sama secara aktif dengan masyarakat, khususnya melalui pimpinan lingkungan seperti Ketua RT/RW, serta mengikuti bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) baik secara daring maupun luring dalam menentukan dan menyusun program kegiatan.
9. Mematuhi arahan dan pengarahannya dari Kepala Desa/Lurah serta saran dari DPL guna kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program kegiatan.
10. Mengikuti seluruh arahan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan KKN.
11. Mencatat dengan baik seluruh kegiatan harian di buku kerja sebagai bahan utama pembuatan laporan harian dan laporan akhir KKN.
12. Membuat dan menyerahkan laporan harian serta laporan akhir pelaksanaan KKN secara tepat waktu kepada panitia dan DPL.
13. Penundaan keberangkatan ke lokasi KKN hanya diperbolehkan maksimal 3 hari dari tanggal resmi pelepasan mahasiswa KKN oleh panitia.
14. Segala peristiwa merugikan yang disebabkan oleh kelalaian peserta selama melaksanakan KKN menjadi tanggung jawab pribadi mahasiswa dan bukan tanggung jawab panitia KKN atau universitas.

B. Sanksi Pelanggaran

1. Sanksi pelanggaran terhadap tata tertib yang sudah ditentukan dapat bertingkat dari sanksi ringan (teguran DPL/Pengelola) sampai dengan sanksi berat dengan dikenakan sanksi akademis.
2. Sanksi ringan dan sedang akan berpengaruh terhadap nilai keberhasilan KKN, sedangkan sanksi berat berarti tidak lulus KKN yang diputuskan oleh

Pengelola KKN (LPPM) setelah mendapat masukan dari DPL dan/atau masyarakat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Penilaian oleh Kepala Desa/Lurah/Mitra



UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Kapten Piere Tendean No. 109. A - Kendari Telp. 085242670833

Website: lppm.un-sultra.ac.id E-mail: lppm.unsultra@gmail.com

FORMULIR PENILAIAN MAHASISWA KKN UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA

Desa/Kelurahan/Kecamatan :

	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas/ Jurusan	Aspek aktivitas KKN yang dinilai/bobot penilaian maksimum					Total Nilai (NT)
				Kehadiran/ Displin (25)	Pelaksanaan Program (40)	Akhlak/Budi Pekerti* (15)	Kerjasama (10)	Hubungan Masyarakat* (10)	

Catatan: 1. Pelanggaran terhadap aspek * ini dapat dikenakan penalty, pembatalan KKN atau tidak lulus; 2, Penilaian dari Pimpinan Kepala Desa/Lurah/Mitra merupakan syarat utama dalam penilaian KKN; 3. Urutan nama mahasiswa mengikuti urutan nama yang ditetapkan oleh Panitia KKN.

.....,2025

Kepala Desa/Lurah/Mitra

(.....)

Lampiran 2. Format Penilaian DPL



UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Kapten Piere Tendean No. 109. A - Kendari Telp. 085242670833

Website: lppm.un-sultra.ac.id. E-mail: lppm.unsultra@gmail.com

FORMULIR PENILAIAN MAHASISWA KKN UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA

Nama DPL :

	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas/ Jurusan	Aspek aktivitas KKN yang dinilai/bobot penilaian maksimum				
				Pelaksanaan Program (40)	Akhlak/Budi Pekerti* (10)	Kerjasama (10)	Laporan (40)	Total Nilai (NT)

Catatan: 1. Pelanggaran terhadap aspek * ini dapat dikenakan penalty, pembatalan KKN atau tidak lulus; 2, Penilaian dari DPL merupakan syarat utama dalam penilaian KKN; 3. Form ini merupakan acuan dalam pengisian nilai melalui akun OFC DPL.

....., 2025

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

NIP/NIDN/NUPTK

Lampiran 3. Format logbook kegiatan

KOP UNSULTRA
Log Book Kegiatan KKN Universitas Sulawesi Tenggara

A. Jadwal		
Hari / Tanggal	Durasi (menit/jam)	Kegiatan
B. Deskripsi dan Hasil Pelaksanaan Kegiatan		
C. Dokumentasi		
(Foto kegiatan)		

....., 2025

Nama mahasiswa
NIM

Lampiran 4. Format Surat Pengantar KKN



UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA

Alamat: Jl. Kpt. Piere Tendean, Baruga 149.A Kendari, Telp.085242670833
Website. <http://www.unsultra.ac.id>. Email: unsultra@gmail.com

Kendari, Juli 2025

No m o r :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Surat Izin dan Pengantar KKN Angkatan 50**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu.....
di-
T e m p a t

Dengan hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan (KKN) Angkatan L (lima puluh) mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 Universitas Sulawesi Tenggara, dengan ini kami memohon izin untuk dapat menerima Mahasiswa KKN dan melaksanakan kegiatan KKN **di Desa/Instansi.....**Bapak/Ibu pimpin.
KKN akan dilaksanakan pada tanggal **26 Juli s.d 03 September 2025**. Adapun mahasiswa peserta KKN **Kelompok Fakultas** terdapat pada lampiran surat ini.
Demikian surat izin dan surat pengantar kami, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala LPPM/Dekan/Ketua Program Studi,

.....
NIDN.

Lampiran Surat Nomor:

Nama mahasiswa peserta KKN Kelompok Fakultas

No	Nama	NIM	PRODI/FAKULTAS

**LAPORAN MINGGUAN
MINGGU KE
KULIAH KERJA NYATA (KKN) KE-50 T.A. 2024-2025
KELOMPOK (.....)**



Disusun Oleh :

- 1. NamaNim.....
- 2. NamaNim.....
- 3. NamaNim.....
- 4. NamaNim.....
- 5. NamaNim.....
- 6. NamaNim.....
- 7. NamaNim.....
- 8.

**LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA**

1. Identitas Kelompok

Program Studi	...
Pembimbing	
Supervisor	...
Monitoring dan Evaluator	...

2. Kegiatan KKN

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Lokasi Pelaksanaan	Peserta/ Anggota	Hasil/Output	Kendala	Solusi/Upaya
1	dd-mm-yyyy	Nama kegiatan 1	(Deskripsi tujuan kegiatan)	Nama lokasi	Daftar nama anggota	Uraian output/kegiatan	Uraian kendala	Uraian solusi/upaya
2	dd-mm-yyyy	Nama kegiatan 2	(Deskripsi tujuan kegiatan)	Nama lokasi	Daftar nama anggota	Uraian output/kegiatan	Uraian kendala	Uraian solusi/upaya
...	...	...	...	...	...	...	...	...

3. Dokumentasi/Bukti Kegiatan

Menyetujui
Dosen Pembimbing
Lapangan

Ketua Kelompok,

NIDN.....

- Catatan:
- 1) Laporan mingguan disusun berdasarkan aktivitas anggota kelompok setiap harinya.
 - 2) Batas akhir penyeteran laporan adalah setiap minggu kalender berjalan.
 - 3) Dikumpulkan melalui wa grup dan dijadikan dasar laporan akhir kegiatan KKN

Lampiran 6. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir KKN Reguler

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KKN SEMESTER TAHUN AJARAN**

Judul Program KKN (Memuat nama Desa dan Kabupaten)

**Nama Kelompok
Nama Anggota Kelompok dan NIM**

**Kendari, tanggal bulan tahun
Mengetahui :
Dosen Pembimbing Kelompok**

**Nama Dosen Pembimbing Kelompok
NIP/NIDN**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**

**KULIAH KERJA NYATA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
TAHUN :**



Disusun Oleh :

Nama DPL

I. Identitas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- Nama Dosen :
- NIDN :
- Program studi :
- Fakultas :
- No. HP / Email :

II. Identitas Mitra/Kelompok KKN

- Nama Kelompok KKN :
- Nama Mitra/Institusi :
- Lokasi KKN
(Desa/Kecamatan/Kabupaten) :
- Jumlah Mahasiswa KKN :
- Periode Pelaksanaan KKN :

III. Besaran Dana/Kegiatan yang Diperoleh Mitra (*Jika ada)

- Jenis bantuan Dana/Kegiatan :
- Besaran Dana (Rp) :
- Sumber Dana :

IV. Deskripsi Kegiatan Pembimbingan

1. Persiapan KKN
 - Sosialisasi dan koordinasi dengan mitra
 - Pembekalan mahasiswa
 - Penyusunan program kerja
2. Pelaksanaan KKN
 - Pendampingan mahasiswa di lapangan
 - Monitoring dan evaluasi kegiatan
 - Penyelesaian masalah dan pembinaan
3. Pelaporan dan Evaluasi
 - Pengumpulan informasi hasil kegiatan
 - Penyusunan laporan akhir
 - Evaluasi pembelajaran dan pengembangan keilmuan

V. Pengembangan Keilmuan Universitas Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan KKN

- Keilmuan yang dikembangkan sebelum pelaksanaan KKN :
Jelaskan bidang ilmu, metode, atau pendekatan yang telah dipersiapkan untuk kegiatan KKN.
- Keilmuan yang berkembang atau diperoleh setelah pelaksanaan KKN :
Uraikan temuan, inovasi, atau peningkatan kapasitas yang terjadi, baik dari sisi akademik atau aplikasi lapangan.

VI. Hasil dan Dampak Kegiatan KKN

- Hasil utama yang dicapai selama KKN (misal: peningkatan pengetahuan masyarakat, pemberdayaan, pembangunan infrastruktur, dll.)
- Dampak positif bagi mitra dan masyarakat
- Dampak positif bagi mahasiswa dan pengembangan akademik

VII. Kendala dan Solusi

- Kendala yang dihadapi selama pendampingan KKN
- Upaya atau solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut

VIII. Dokumentasi

- Lampiran foto kegiatan
- Dokumen pendukung (jika ada)

IX. Kesimpulan dan Saran

- Kesimpulan umum pelaksanaan pembimbingan KKN
- Saran untuk pelaksanaan KKN berikutnya

Kendari, [Tanggal Pelaporan]
DPL KKN,

(.....)
NIP/NIDN/NUPTK

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
DOSEN SUPERVISI**

**KULIAH KERJA NYATA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
TAHUN :**



Dilaporkan Oleh :

Nama Dosen Supervisi

I. Identitas Dosen Supervisi

- Nama Dosen :
- NIDN/NIDK :
- Program Studi :
- Fakultas :
- No. HP / Email :

II. Identitas KKN

- Lokasi KKN (Desa/Kecamatan/Kabupaten) :
- Periode Pelaksanaan KKN :
- Nama Mitra (Institusi / Desa / Organisasi) :
- Pejabat Mitra Penandatanganan Kerja Sama :
 - Nama :
 - Jabatan :
 - Instansi :

III. Mahasiswa Peserta KKN

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Fakultas
1				
2				
..				

IV. Jenis Kegiatan KKN

- *Jenis Kegiatan 1* (misal: Pemberdayaan Masyarakat)
- *Jenis Kegiatan 2* (misal: Penyuluhan dan Pelatihan)
- *Jenis Kegiatan 3* (misal: Pengembangan Infrastruktur)
- *Jenis Kegiatan lain sesuai dengan program KKN yang dijalankan*

V. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan
 - Koordinasi dengan mitra dan stakeholder terkait
 - Pembekalan mahasiswa peserta KKN
 - Penyusunan rencana kerja program
2. Pelaksanaan di Lapangan
 - Monitoring langsung pelaksanaan kegiatan mahasiswa
 - Pendampingan dan pembinaan peserta KKN
 - Pemecahan masalah yang timbul selama kegiatan
3. Evaluasi dan Pelaporan
 - Pengumpulan data hasil kegiatan
 - Evaluasi program bersama mitra dan mahasiswa
 - Penyusunan laporan akhir kegiatan

VI. Hasil Kegiatan

- Pencapaian tujuan KKN sesuai dengan jenis kegiatan
- Kontribusi nyata kepada masyarakat dan mitra
- Manfaat bagi mahasiswa dalam pengembangan soft skill dan keilmuan

VII. Kendala dan Solusi

- Kendala yang ditemui selama supervisi dan pelaksanaan KKN
- Langkah-langkah penyelesaian kendala tersebut

VIII. Pengembangan Keilmuan Universitas

- Keilmuan/praktik akademik yang dikembangkan dalam KKN
- Inovasi dan temuan baru selama program berlangsung

IX. Penutup

- Kesimpulan keseluruhan pelaksanaan supervisi
- Rekomendasi untuk peningkatan pelaksanaan KKN ke depan

X. Dokumentasi Pendukung

- Foto kegiatan di lapangan
- Surat kerja sama yang ditandatangani pejabat mitra
- Dokumen relevan lainnya

Kendari, [Tanggal Pelaporan]
Dosen Supervisi KKN,

(.....)
NP/NIDN/NUPTK.